

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Dengan dilakukan tinjauan atau pengamatan ke objek secara langsung yang diteliti maka dengan itu peneliti melakukan pengamatan langsung di Desa Bandar Kumbul, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Data dikumpulkan saat KKN semester 6 yang dimulai Agustus 2025, sehingga peneliti bisa berinteraksi langsung dan memperoleh data lapangan yang lebih akurat. Lama penelitian berlangsung beberapa bulan sesuai kebutuhan analisis dan pengolahan data.

2. Wawancara (*Interview*)

Dengan melakukan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yaitu pemilik usaha mikro dan petani, untuk membahas masalah pemasaran produk yang masih belum tertata. Saat ini, pemasaran umumnya hanya melalui pasar tradisional dan promosi dari mulut ke mulut.

3. Studi Pustaka

Dengan mengumpulkan data yang teoritis yang dilakukannya dengan membaca dan meneliti buku dan jurnal yang satu konteks dengan masalah penelitian ini.

3.2. Metode Perancangan Sistem

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem dalam penelitian ini ialah metode *waterfall*, karena metode ini sangat mudah dipahami maupun

digunakan dalam pengembangan sistem. Setiap tahapan dalam metode ini memiliki *input* dan *output* yang dibutuhkan untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya.

3.2.1. Tahap Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahap Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibangun. Sistem berbasis web ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM dan petani di Desa Bandar Kumbul dalam mendaftarkan dan memasarkan produk mereka secara lebih luas, dengan fitur *registrasi*, *verifikasi* produk oleh admin, serta pencarian dan filter produk untuk konsumen. Admin akan memverifikasi produk berdasarkan kriteria tertentu, seperti deskripsi dan kualitas foto, sebelum dipublikasikan di halaman utama. Dengan sistem ini, diharapkan produk lokal dapat lebih mudah diakses oleh pasar yang lebih luas, mengatasi masalah pemasaran yang terbatas.

3.2.2. Tahap Desain Sistem

Peneliti akan membuat rancangan *interface* dan sistem berdasarkan kebutuhan fungsi perangkat lunak, yang sudah di analisa pada tahapan sebelumnya. Rancangan sistem menggunakan beberapa UML (*Unified Modelling Language*) seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*.

3.2.3. Tahap Pembuatan Program

Peneliti mengubah dari rancangan tampilan program pada tahap sebelumnya akan menjadi sebuah sistem aplikasi agar fungsi *software* dapat digunakan. Untuk mengubah desain menjadi sebuah sistem informasi

kewirausahaan berbasis web ini peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai *database*-nya dengan dukungan *web server Apache*.. Pembuatan program ini dilakukan dari awal hingga aplikasi dapat digunakan.

3.2.4. Tahap Pengujian Sistem

Maka dilakukan pengujian sistem dari hasil pembuatan program pada tahapan sebelumnya, pengujian sistem yang dilakukan ini dengan metode *Black Box Testing*. Pengujian ini berfokus pada fungsionalitas pada sistem tersebut, pengujian yang dilakukan berdasarkan hasil dari elisitasi kebutuhan final, yang diuji oleh pihak internal atau pengembang penelitian ini sendiri dan pengguna sistem.

3.2.5. Tahap Pendukung atau Pemeliharaan

Pada tahap terakhir ini, adalah proses untuk pemeliharaan sistem informasi kewirausahaan berbasis web yang sudah dibuat. *Software* yang telah dibuat ini memungkinkan untuk melakukan penambahan fitur-fitur, dan juga perbaikan apabila ditemukannya *bug/error* pada sistem yang dikembangkan.

3.3. Prosedur Sistem Usulan

Dibawah ini merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan oleh pengguna sistem, dimana prosedur sistem yang diusulkan akan diterapkan yaitu :

1. Prosedur Registrasi Akun

Pelaku UMKM dan petani melakukan registrasi akun terlebih dahulu agar dapat mengakses fitur pendaftaran produk pada platform.

2. Prosedur Pendaftaran Produk

Setelah berhasil login, pelaku UMKM dan petani mengisi data produk yang akan didaftarkan, seperti nama produk, kategori, deskripsi, harga, dan foto produk.

3. Prosedur Verifikasi Produk oleh Admin

Produk yang didaftarkan tidak langsung ditampilkan. Admin melakukan verifikasi untuk menilai kelayakan produk berdasarkan kriteria/standar yang telah ditetapkan.

4. Prosedur Publikasi Produk

Jika produk dinyatakan memenuhi standar, admin menyetujui dan mempublikasikan produk sehingga produk tampil pada dashboard publik/halaman utama. Dengan demikian, konsumen dapat melihat informasi produk yang telah terverifikasi dan terpercaya.

3.4. Metode Pengujian Sistem

3.4.1. *Black Box Testing*

Pengujian sistem untuk penelitian ini menggunakan pengujian *Black Box*. Metode ini menjalankan tes khusus dimana semua fungsi sistem diuji untuk mengetahui keberhasilannya/validasinya. Seperti fungsi di halaman login, daftar, tambah produk, edit produk, hapus produk, verifikasi produk dan lain-lain.

Pada pengujian *Black Box* pada penelitian ini akan menggunakan 15 variabel pengujiannya diantaranya adalah :

1. Pengujian *login* user
2. Pengujian daftar akun user

3. Pengujian halaman dashboard
4. Pengujian daftar produk UMKM
5. Pengujian daftar hasil tani
6. Pengujian tambah produk
7. Pengujian edit produk
8. Pengujian hapus produk
9. Pengujian upload foto produk
10. Pengujian detail produk
11. Pengujian verifikasi produk oleh admin
12. Pengujian publikasi produk (tampil di halaman utama/dashboard publik)
13. Pengujian pencarian produk
14. Pengujian filter produk berdasarkan kategori
15. Pengujian *logout* user

Rancangan tabel *Black Box Testing* sebagai berikut:

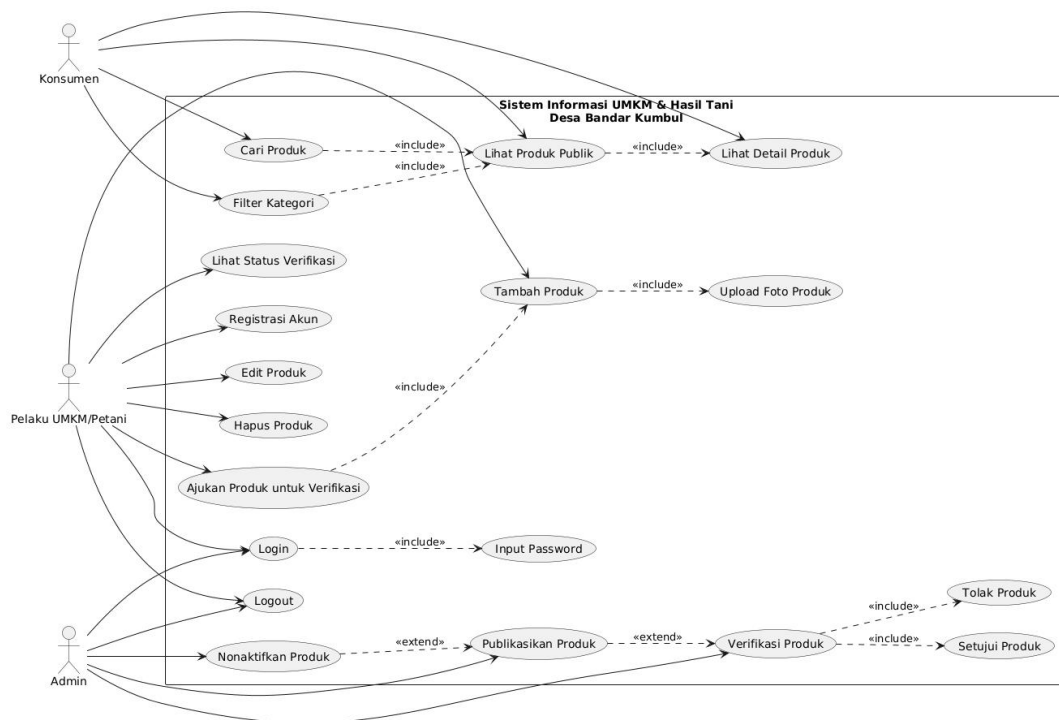
Tabel 3.1 Rancangan Pengujian *Black Box*

No.	Menu/Fungsi	Pengujian
1.	<i>Login</i>	Menampilkan form login
2.	Daftar akun user	Menampilkan form daftar akun user
3.	Halaman <i>dashboard</i>	Menampilkan halaman <i>dashboard</i>
4.	Daftar produk UMKM	Menampilkan daftar produk UMKM
5.	Daftar hasil tani	Menampilkan daftar hasil tani
6.	Tambah produk	Menampilkan form tambah produk
7.	Edit produk	Menampilkan form edit produk
8.	Hapus produk	Menghapus data produk yang dipilih
9.	<i>Upload</i> foto produk	Menampilkan dan menyimpan foto produk
10.	Detail produk	Menampilkan detail informasi produk
11.	Verifikasi produk (Admin)	Menampilkan daftar produk menunggu verifikasi dan proses verifikasi
12.	Publikasi produk	Menampilkan produk yang sudah disetujui pada dashboard
13.	Pencarian produk	Menampilkan hasil pencarian produk sesuai kata kunci

14.	Filter kategori produk	Menampilkan produk berdasarkan kategori yang dipilih
15.	Logout	Berhasil melakukan logout

3.4.2. Use Case Diagram

Use Case Diagram mewakili interaksi antara beberapa aktor dan sistem informasi. Pada perancangan Use Case Diagram ini juga terdapat skenario, yaitu langkah yang menjelaskan urutan kejadian antara aktor dan sistem. Berikut Use Case Diagram pada sistem informasi yang dikembangkan :



Gambar 3.1 Use Case Diagram

Aktor dalam sistem pada gambar di atas yaitu Konsumen, Pelaku UMKM/Petani, dan Admin. Konsumen memiliki akses untuk melihat produk yang sudah dipublikasikan, melakukan pencarian produk, memfilter berdasarkan kategori, serta melihat detail produk. Pelaku UMKM/Petani memiliki hak akses untuk melakukan registrasi akun dan login, menambah

produk (termasuk upload foto produk), mengubah dan menghapus data produk, mengajukan produk untuk diverifikasi oleh admin, serta melihat status verifikasi produk yang diajukan. Admin memiliki hak akses untuk login, melakukan verifikasi produk (menyetujui atau menolak), mempublikasikan produk yang sudah lolos verifikasi agar tampil di halaman publik, menonaktifkan produk jika diperlukan, serta melakukan logout.

3.4.3. Use Case Diagram Scenario

Tabel 3.2 Use Case Diagram Scenario

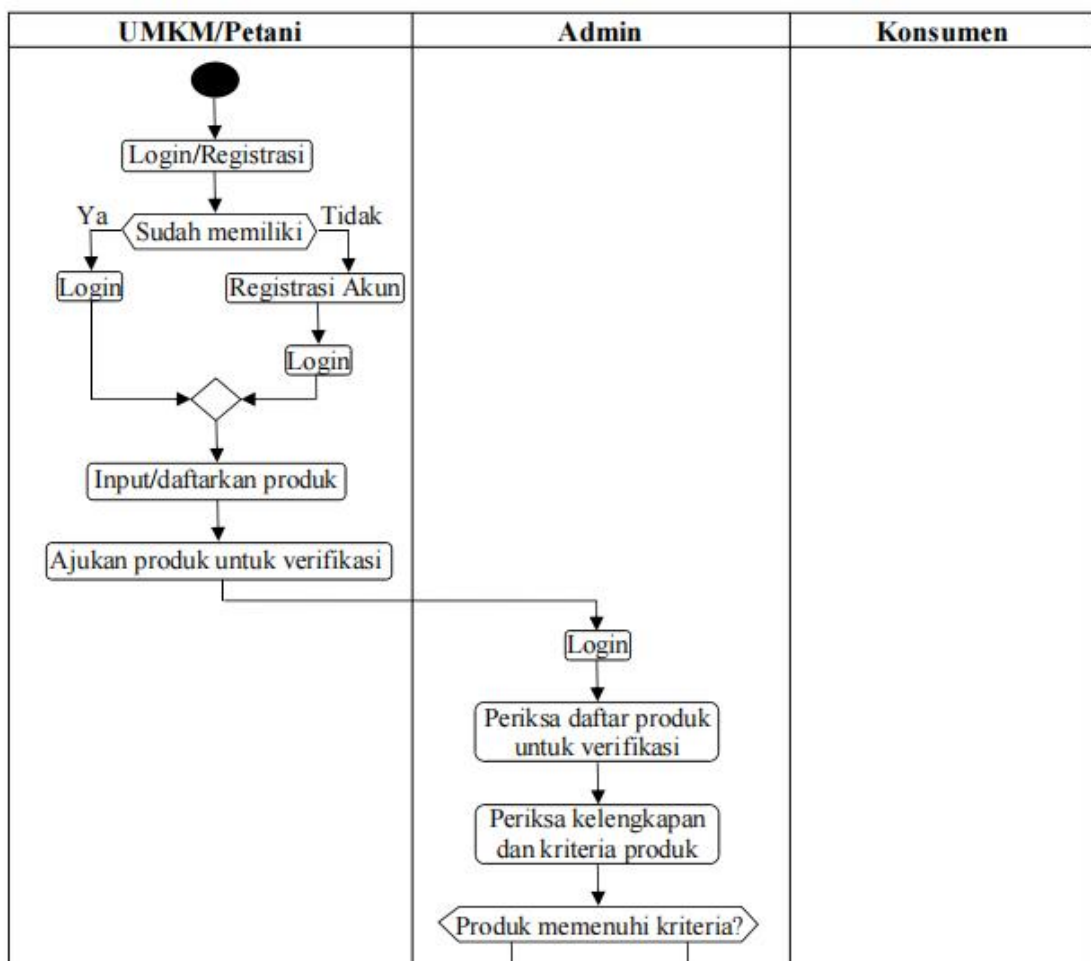
Nama Use Case	Sistem Informasi Kewirausahaan UMKM & Hasil Tani Desa Bandar Kumbul
Aktor	Konsumen, Pelaku UMKM/Petani, Admin
Deskripsi	Use case ini menggambarkan alur penggunaan sistem, dimana Konsumen dapat melihat produk publik, mencari produk, memfilter kategori, dan melihat detail produk. Pelaku UMKM/Petani melakukan registrasi dan login untuk mengelola produk (tambah, edit, hapus, upload foto) serta mengajukan produk untuk diverifikasi dan memantau status verifikasi. Admin melakukan login untuk memverifikasi produk (menyetujui/menolak), mempublikasikan produk yang disetujui agar tampil di halaman publik, serta menonaktifkan produk bila diperlukan.
<i>Pre-Condition</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aktor mengakses sistem • Pelaku UMKM/Petani dan Admin telah memiliki akun untuk dapat login
Skenario	Konsumen membuka halaman produk publik, dapat melakukan pencarian atau filter kategori, lalu melihat detail produk. Pelaku UMKM/Petani melakukan login, menambahkan produk beserta foto, kemudian mengajukan produk untuk diverifikasi. Admin memeriksa pengajuan produk, lalu menyetujui atau menolak. Jika disetujui, admin mempublikasikan produk sehingga tampil di halaman publik dan dapat diakses oleh konsumen. Pelaku UMKM/Petani dapat melihat

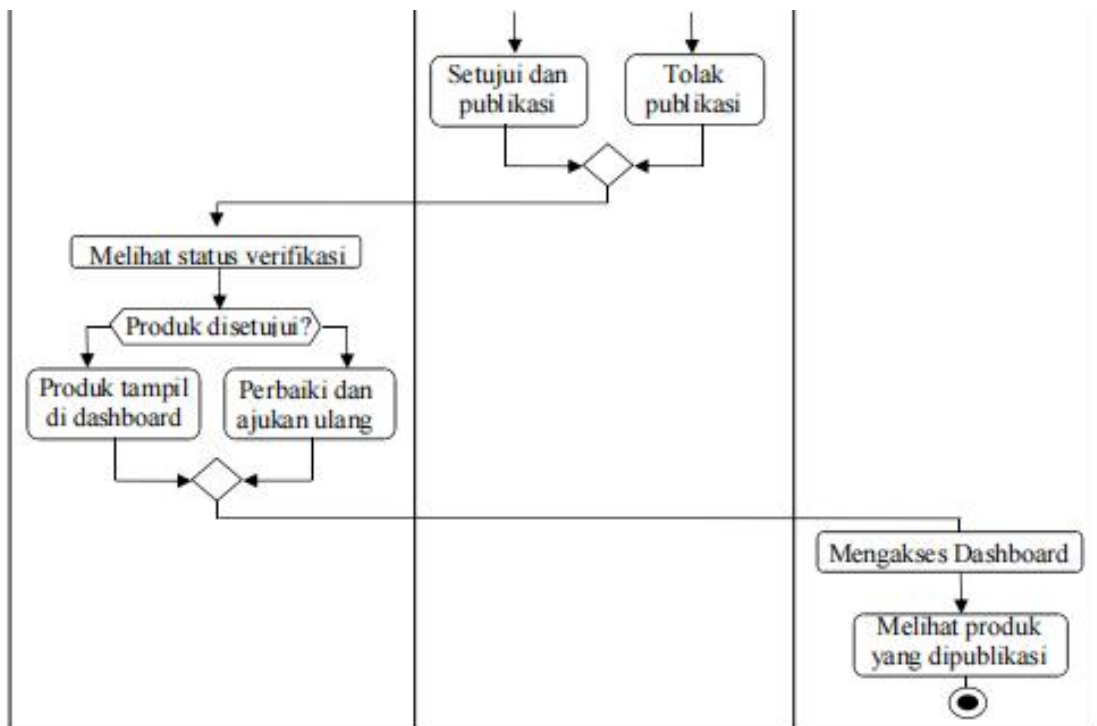
	status verifikasi produk yang diajukan melalui sistem.
<i>Post-Condition</i>	Produk yang disetujui admin berhasil dipublikasikan dan tampil pada halaman publik, sedangkan produk yang ditolak tidak ditampilkan dan statusnya tercatat di sistem.

3.4.4. Activity Diagram

Activity Diagram menjelaskan alur kerja atau aktivitas yang terjadi pada sistem yang dibuat. Activity Diagram ini juga menggambarkan bagaimana alur sistem dimulai, hingga bagaimana akhir alur sistem tersebut.

Berikut Activity Diagram pada sistem informasi yang dikembangkan.





Gambar 3.2 Activity Diagram

Berikut penjelasan mengenai Activity Diagram di atas:

Pada diagram ini, pelaku UMKM atau petani mengakses *platform* untuk menambahkan produk ke dalam sistem. Jika pelaku UMKM atau petani sudah memiliki akun, mereka dapat langsung *login*. Namun, jika belum, mereka perlu *registrasi* akun terlebih dahulu sebelum dapat melakukan *login*. Setelah berhasil *login*, mereka dapat menambahkan produk dengan menginput data produk dan mengupload foto produk. Setelah itu, produk akan diajukan untuk verifikasi oleh admin.

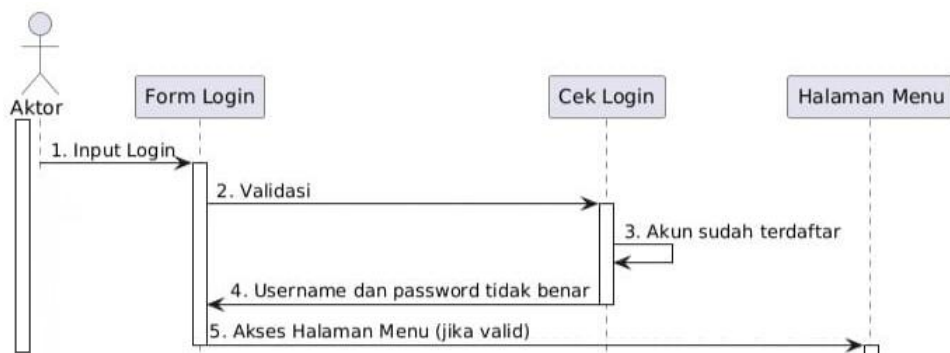
Selanjutnya, admin melakukan *login* dan memeriksa daftar produk yang menunggu verifikasi. Admin memeriksa kelengkapan dan kriteria produk. Jika produk memenuhi kriteria, admin akan menyetujui dan mempublikasikan produk tersebut. Jika tidak, admin akan menolak produk dan mencatat alasan penolakan.

Pelaku UMKM atau petani kemudian dapat melihat status *verifikasi* produk. Jika produk disetujui, produk akan tampil di halaman publik. Jika tidak disetujui, pelaku UMKM atau petani dapat memperbaiki data produk (jika diperlukan) dan mengajukan ulang produk untuk verifikasi.

Pada bagian konsumen, mereka mengakses halaman utama dan melihat produk yang telah dipublikasikan. Jika mereka ingin mencari produk, mereka dapat melakukan pencarian atau filter kategori. Setelah itu, mereka dapat melihat detail produk yang mereka pilih.

3.4.5. Sequence Diagram

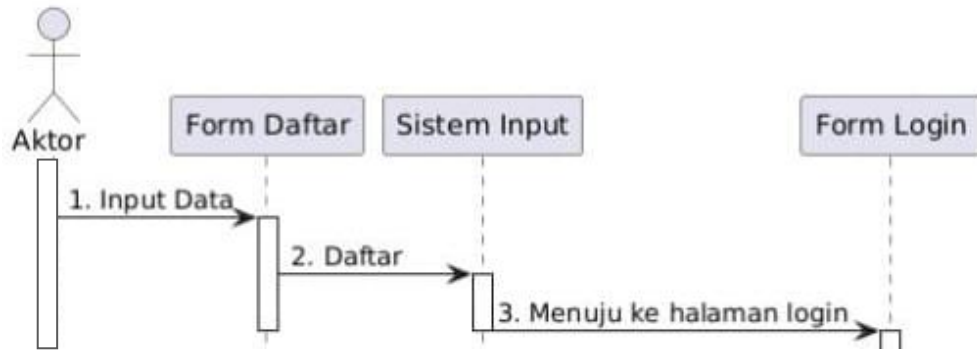
Sequence Diagram menggambarkan urutan interaksi objek dengan menggambarkan masa hidup objek dan *message* yang dikirim dan diterima oleh objek.



Gambar 3.3 Sequence Diagram Login

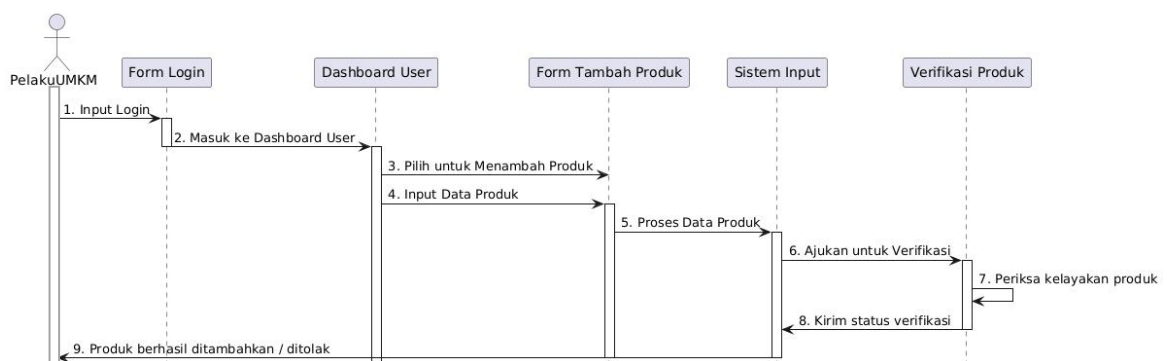
Sequence Diagram di atas menggambarkan alur proses untuk aktivitas *login* user. Aktor (user) memulai dengan memasukkan informasi *login*, seperti *username* dan *password*, pada *form login*. Sistem kemudian melakukan validasi untuk mengecek apakah data yang dimasukkan sudah terdaftar. Jika akun sudah terdaftar, sistem akan mengarahkan user ke halaman menu utama. Namun, jika *username* dan *password* yang

dimasukkan tidak valid atau belum terdaftar, sistem akan menampilkan pemberitahuan kepada user untuk memperbaiki data yang dimasukkan.



Gambar 3.4 Sequence Diagram Daftar User

Sequence Diagram di atas menggambarkan alur proses aktivitas daftar akun user. Aktor (user) memulai dengan mengisi data di form pendaftaran, seperti nama, email, dan *password*. Setelah data terisi dengan lengkap, sistem kemudian memproses pendaftaran akun. Setelah proses selesai, sistem akan mengalihkan user ke halaman *login* agar mereka dapat masuk dengan akun yang baru saja didaftarkan.



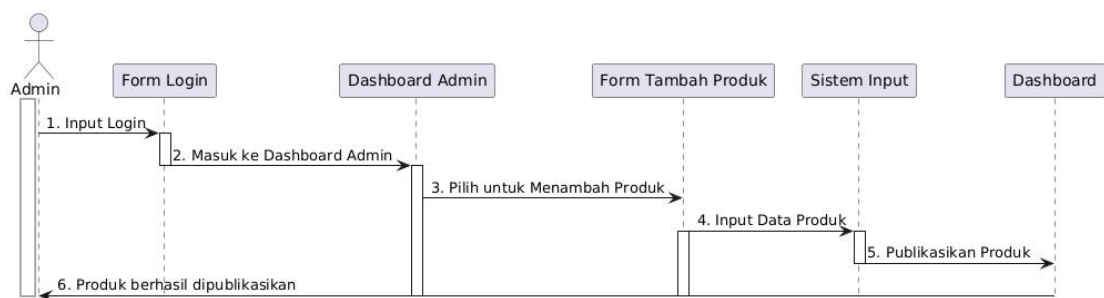
Gambar 3.5 Sequence Diagram Tambah Produk/Hasil Tani User

Sequence Diagram di atas menggambarkan alur proses untuk menambahkan produk atau hasil tani oleh pelaku UMKM atau petani. Proses dimulai dengan Pelaku UMKM atau petani melakukan login melalui *Form Login* dan kemudian mengakses *Dashboard User*. Setelah berhasil

masuk ke *dashboard*, pelaku UMKM atau petani memilih untuk menambahkan produk dan menginput data produk melalui Form Tambah Produk.

Setelah data produk terinput, Sistem *Input* memproses data tersebut dan mengajukan produk untuk Verifikasi Produk. Verifikasi Produk kemudian memeriksa kelayakan produk berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah verifikasi selesai, hasil verifikasi dikirimkan kembali ke Sistem *Input*, yang akan memberikan status apakah produk tersebut berhasil ditambahkan atau ditolak.

Jika produk diterima, status verifikasi akan dikirimkan ke Pelaku UMKM atau petani, menyatakan bahwa produk berhasil ditambahkan ke sistem. Sebaliknya, jika produk ditolak, pelaku UMKM atau petani diberi tahu bahwa produk tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dan tidak dapat dipublikasikan.

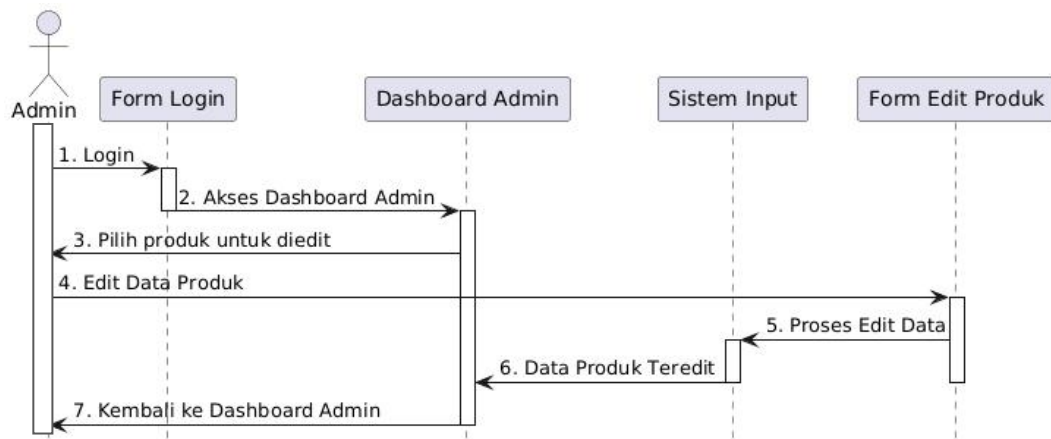


Gambar 3.6 Sequence Diagram Tambah Produk Admin

Sequence Diagram di atas menggambarkan alur proses untuk aktivitas Tambah Produk UMKM atau Hasil Tani oleh Admin. Proses dimulai dengan Admin melakukan login melalui *Form Login* dan mengakses *Dashboard Admin*. Setelah berhasil masuk ke *dashboard*, Admin memilih

opsi untuk menambahkan produk dan menginput data produk melalui Form Tambah Produk.

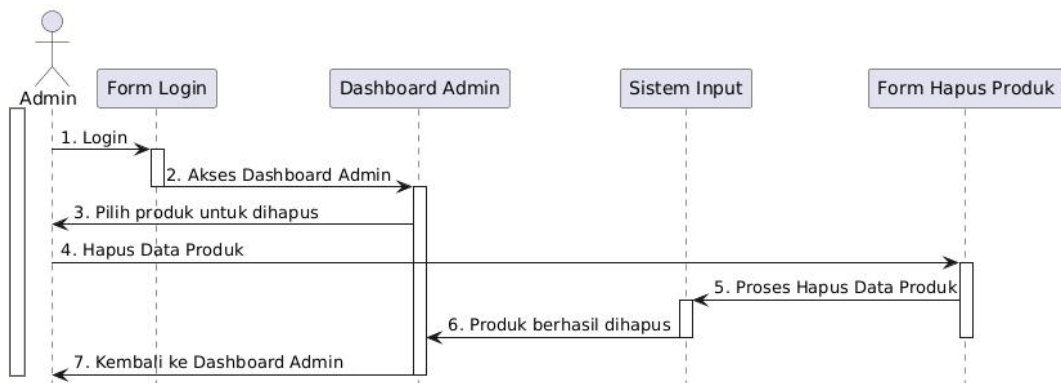
Setelah data produk dimasukkan, Sistem Input memproses data tersebut. Selanjutnya, produk langsung dipublikasikan ke *Dashboard* tanpa perlu menunggu verifikasi. Produk yang telah dipublikasikan akan muncul di *dashboard* dan dapat dilihat oleh pengguna lainnya.



Gambar 3.7 Sequence Diagram Edit Produk Admin

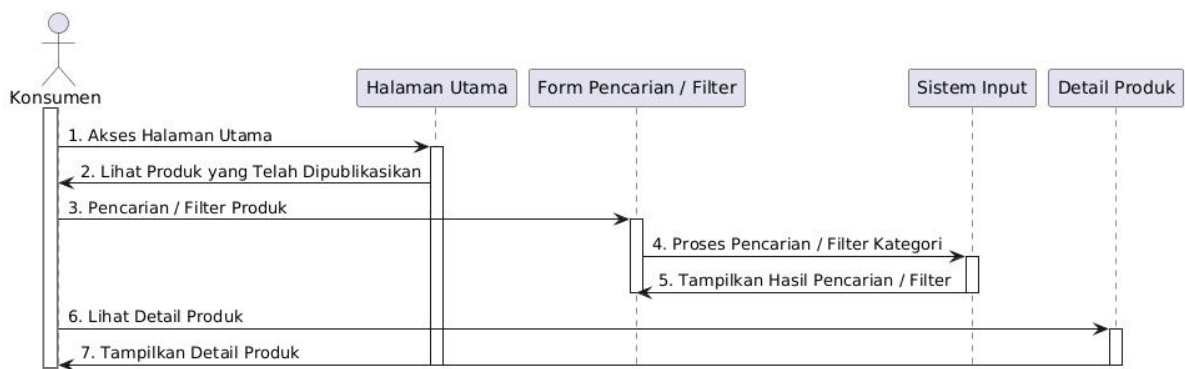
Sequence Diagram di atas menggambarkan alur proses untuk aktivitas Edit Produk UMKM atau Hasil Tani oleh Admin. Proses dimulai dengan Admin melakukan login melalui *Form Login* untuk mengakses *Dashboard Admin*. Setelah berhasil login, Admin mengakses dashboard dan memilih produk yang akan diedit.

Setelah memilih produk yang ingin diedit, Admin mengedit data produk melalui *Form Edit Produk*. Setelah data produk diubah, *Sistem Input* langsung memproses perubahan data tersebut. Setelah proses selesai, produk yang telah diedit akan terupdate secara langsung tanpa memerlukan verifikasi lebih lanjut, dan Admin kembali ke *Dashboard Admin* untuk melanjutkan aktivitas lainnya.



Gambar 3.8 Sequence Diagram Hapus Produk Admin

Sequence Diagram di atas menggambarkan alur proses untuk aktivitas Hapus Produk UMKM atau Hasil Tani oleh Admin. Proses dimulai ketika Admin melakukan *login* melalui Form Login, kemudian sistem mengarahkan Admin untuk mengakses *Dashboard Admin*. Setelah masuk ke *dashboard*, Admin memilih produk yang ingin dihapus. Selanjutnya Admin menjalankan perintah hapus data produk melalui Form Hapus Produk. Permintaan penghapusan tersebut kemudian diproses oleh Sistem Input hingga data produk benar-benar terhapus dari sistem. Setelah proses berhasil, sistem menampilkan informasi bahwa produk berhasil dihapus, dan Admin kembali ke *Dashboard Admin* untuk melanjutkan aktivitas lainnya.



Gambar 3.9 Sequence Diagram Konsumen

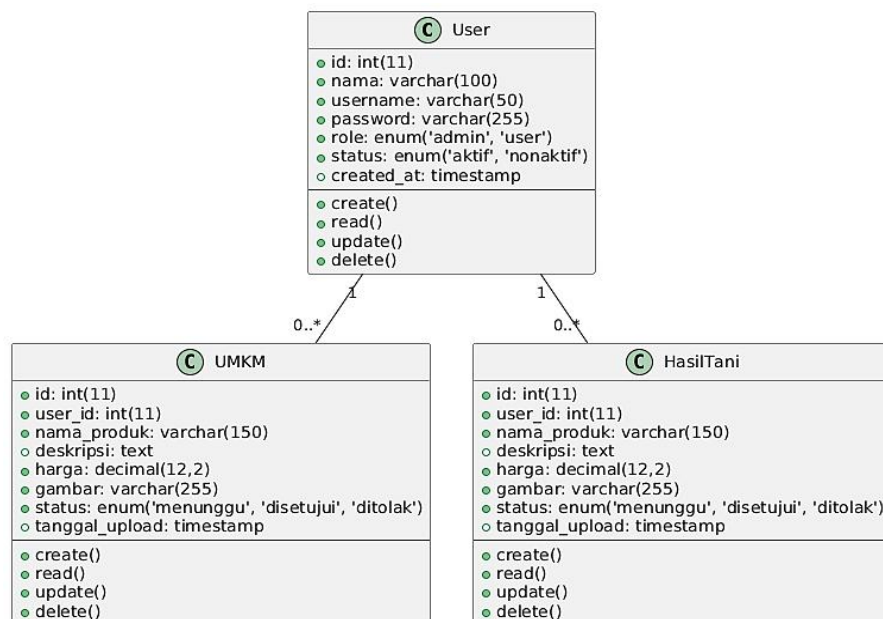
Sequence Diagram di atas menggambarkan alur proses untuk Konsumen yang mengakses halaman utama dan berinteraksi dengan produk yang dipublikasikan. Proses dimulai dengan Konsumen mengakses Halaman Utama, di mana mereka dapat melihat produk yang telah dipublikasikan.

Jika Konsumen ingin mencari produk, mereka dapat menggunakan Form Pencarian / Filter untuk melakukan pencarian atau filter produk berdasarkan kategori. Sistem Input kemudian memproses pencarian atau filter kategori yang dilakukan oleh konsumen.

Setelah itu, Sistem Input menampilkan hasil pencarian atau filter produk yang sesuai. Konsumen kemudian memilih produk yang mereka inginkan dan melihat Detail Produk untuk informasi lebih lanjut mengenai produk yang dipilih.

3.5. Rancangan Database

3.5.1. Class Diagram



Gambar 3.10 Class Diagram

3.5.2. Struktur File (Spesifikasi Basis Data)

1. Rancangan Struktur Tabel User

Tabel user digunakan untuk menyimpan data pengguna, seperti admin dan user yang terdaftar pada sistem. Berikut adalah struktur dari tabel user :

Tabel 3.3 Struktur Tabel User

Field	Type	Lebar	Keterangan
id	int	11	<i>Primary Key, Auto Increment</i>
nama	varchar	100	Nama pengguna
username	varchar	50	<i>Username pengguna (unique)</i>
password	varchar	255	<i>Password pengguna</i>
role	enum('admin', 'user')		Peran pengguna ('admin' atau 'user')
status	enum('aktif', 'nonaktif')		Status akun pengguna ('aktif' atau 'nonaktif')
created_at	timestamp		Waktu pembuatan akun pengguna

2. Rancangan Struktur Tabel UMKM

Tabel umkm digunakan untuk menyimpan data produk UMKM. Berikut adalah struktur dari tabel umkm :

Tabel 3.4 Struktur Tabel UMKM

Field	Type	Lebar	Keterangan
id	int	11	Primary Key, Auto Increment
user_id	int	11	ID Pengguna (<i>Foreign Key</i> ke Tabel User)
nama_produk	varchar	150	Nama produk UMKM
deskripsi	text		Deskripsi produk
harga	decimal(12,2)		Harga produk
gambar	varchar	255	URL gambar produk
status	enum('menunggu', 'disetujui', 'ditolak')		Status produk
tanggal_upload	timestamp		Waktu upload produk

3. Rancangan Struktur Tabel Hasil Tani

Tabel hasil_tani digunakan untuk menyimpan data produk hasil pertanian.

Berikut adalah struktur dari tabel hasil_tani :

Tabel 3.5 Struktur Tabel Hasil Tani

Field	Type	Lebar	Keterangan
id	int	11	<i>Primary Key, Auto Increment</i>
user_id	int	11	ID Pengguna (<i>Foreign Key</i> ke Tabel User)
nama_produk	varchar	150	Nama produk hasil tani
deskripsi	text		Deskripsi produk
harga	decimal(12,2)		Harga produk
gambar	varchar	255	URL gambar produk
status	enum (<i>'menunggu', 'disetujui', 'ditolak'</i>)		Status produk
tanggal_upload	timestamp		Waktu upload produk

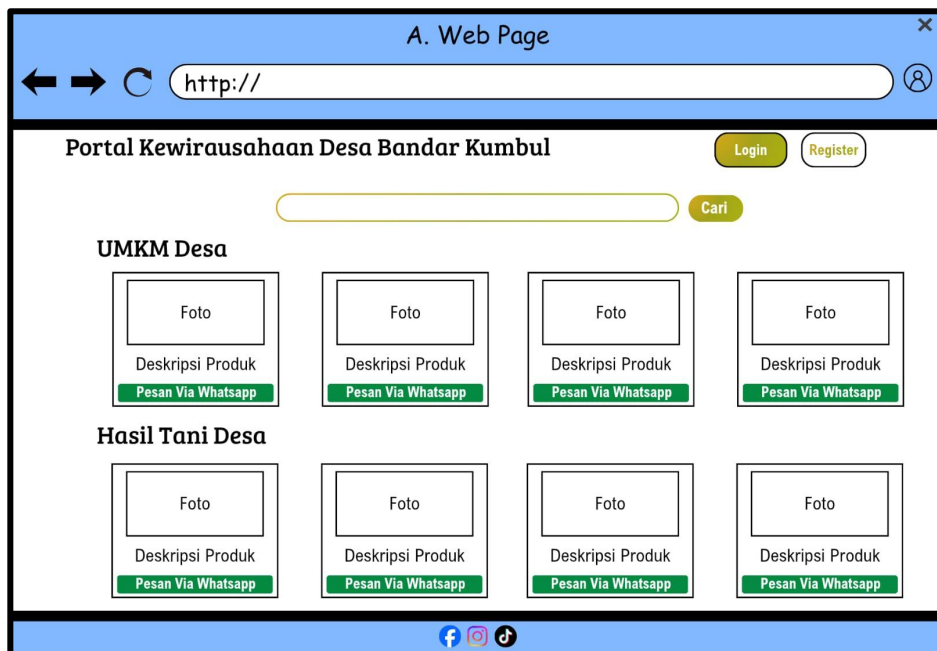
3.6. Rancangan Tampilan Program

Berikut disajikan rancangan tampilan sistem informasi kewirausahaan berbasis web yang akan diterapkan. Rancangan ini menggambarkan struktur antarmuka, alur interaksi pengguna, serta komponen utama pada setiap halaman sistem. Antarmuka sistem terdiri dari beberapa halaman utama seperti dashboard, profil pengguna, pengelolaan usaha, dan laporan. Setiap halaman dilengkapi dengan elemen seperti menu navigasi, formulir input, dan tampilan data yang dirancang agar mudah digunakan.

Selain itu, rancangan ini juga menjelaskan alur penggunaan sistem, mulai dari login hingga pengelolaan data dan melihat laporan. Dengan demikian, pengguna dapat memahami cara kerja sistem secara keseluruhan. Rancangan ini diharapkan memberikan gambaran awal mengenai bentuk dan fungsi sistem, sehingga memudahkan proses pengembangan sebelum implementasi.

3.6.1. Tampilan Dashboard Konsumen

Rancangan dashboard konsumen ini menampilkan halaman utama yang dilengkapi dengan fitur pencarian, login, dan registrasi untuk memudahkan akses pengguna. Produk UMKM dan hasil tani desa disajikan dalam bentuk foto dan deskripsi yang informatif, serta dilengkapi tombol pemesanan melalui WhatsApp yang terhubung langsung dengan ibu-ibu PKK desa. Selain itu, dashboard ini juga menyediakan fitur media sosial yang berfungsi sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi terkait produk serta hasil tani desa. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat melihat konten terbaru secara lebih menarik dan interaktif. Rancangan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mencari informasi, melakukan pemesanan, serta mengenal produk lokal desa secara lebih luas.

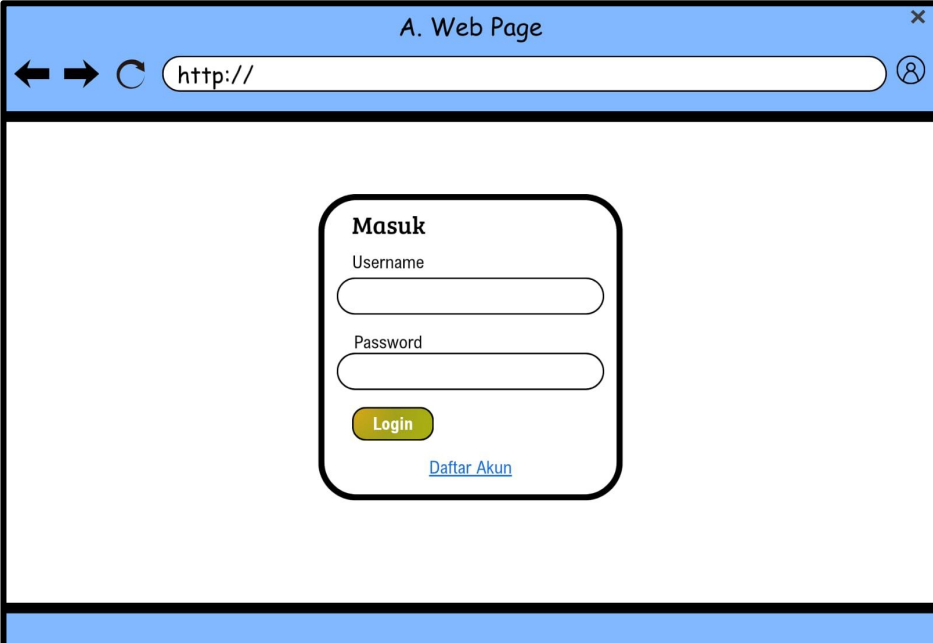


Gambar 3.11 Tampilan Dashboard Konsumen

3.6.2. Tampilan *Form Login*

Rancangan tampilan form login ini menampilkan halaman yang digunakan pengguna untuk memasukkan username dan password sebagai syarat untuk mengakses sistem. Form login dirancang sederhana, dengan tata letak yang jelas agar memudahkan pengguna dalam melakukan proses login dengan cepat dan tepat. Selain itu, terdapat fitur pendaftaran akun bagi pengguna yang belum memiliki akun, sehingga pengguna dapat melakukan registrasi terlebih dahulu. Sistem juga memberikan pesan notifikasi jika terjadi kesalahan dalam pengisian data login, seperti username atau password yang tidak sesuai.

Dengan adanya rancangan ini, diharapkan proses autentikasi pengguna dapat berjalan dengan mudah, aman, dan efisien.



The image shows a web browser window titled "A. Web Page". The address bar contains "http://". The main content area displays a login form with the following elements:

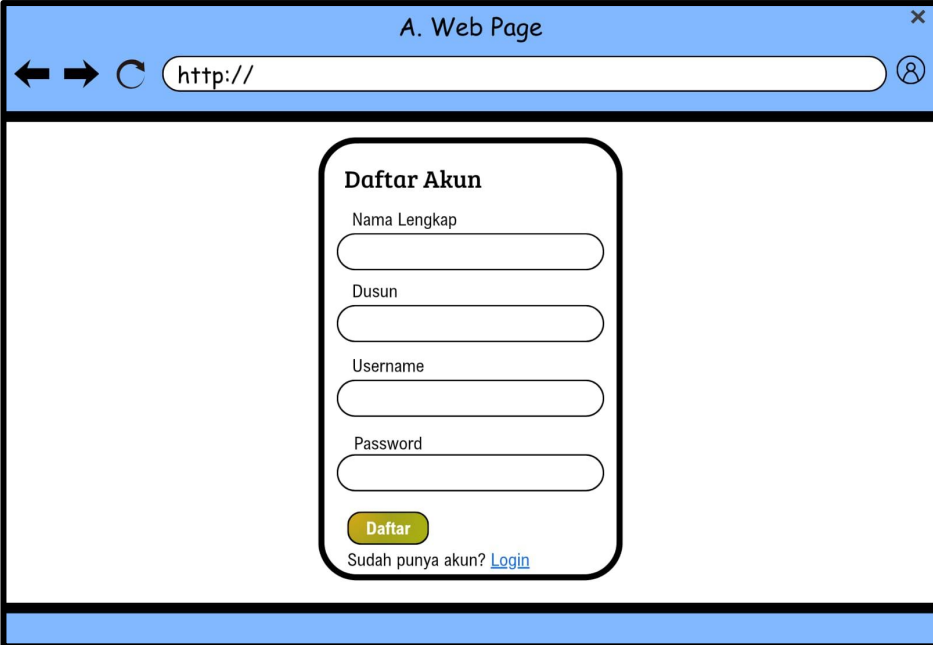
- Masuk** (Login)
- Username input field
- Password input field
- Login button (yellow)
- [Daftar Akun](#) (Register Account) link (blue)

Gambar 3.12 Tampilan *Form Login*

3.6.3. Tampilan *Form Register User*

Rancangan tampilan form register ini menampilkan halaman yang digunakan pengguna untuk melakukan pendaftaran akun sebelum memperoleh akses login ke dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk mengisi data yang diperlukan seperti username, password, dan informasi pendukung lainnya.

Form registrasi dirancang dengan tampilan yang sederhana dan mudah dipahami agar pengguna dapat melakukan proses pendaftaran dengan lancar. Setelah proses registrasi berhasil, pengguna dapat langsung menggunakan akun tersebut untuk login dan mengakses fitur yang tersedia dalam sistem..



The image shows a web browser window titled "A. Web Page". The address bar contains "http://". The main content area displays a registration form titled "Daftar Akun". The form includes the following fields and elements:

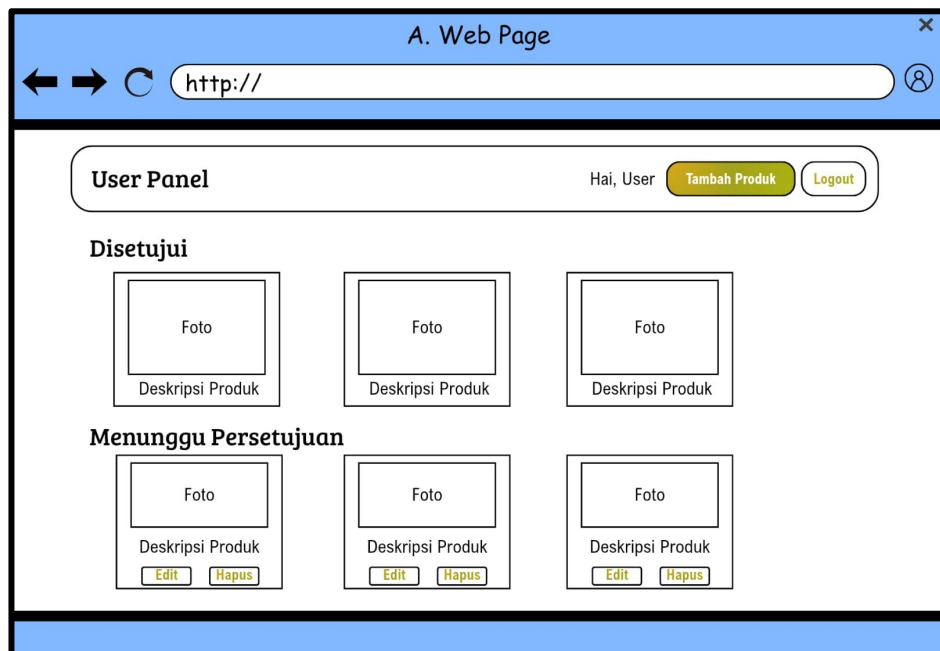
- Form title: **Daftar Akun**
- Field: Nama Lengkap
- Field: Dusun
- Field: Username
- Field: Password
- Submit button: **Daftar**
- Text: Sudah punya akun? [Login](#)

Gambar 3.13 Tampilan *Form Register User*

3.6.4. Tampilan *Dashboard User*

Dashboard user memungkinkan pengguna untuk menambahkan produk melalui tombol tambah produk yang tersedia pada halaman utama. Produk yang ditambahkan akan masuk ke dalam status menunggu persetujuan, di mana pengguna masih dapat melakukan pengeditan atau penghapusan data produk. Setelah produk disetujui oleh admin, statusnya akan berubah menjadi disetujui dan produk tersebut hanya dapat dilihat tanpa dapat diedit maupun dihapus. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dan validitas data yang telah dipublikasikan.

Dengan adanya dashboard ini, pengguna dapat dengan mudah menambahkan produk sekaligus memantau status persetujuan produk secara lebih terstruktur dan efisien.

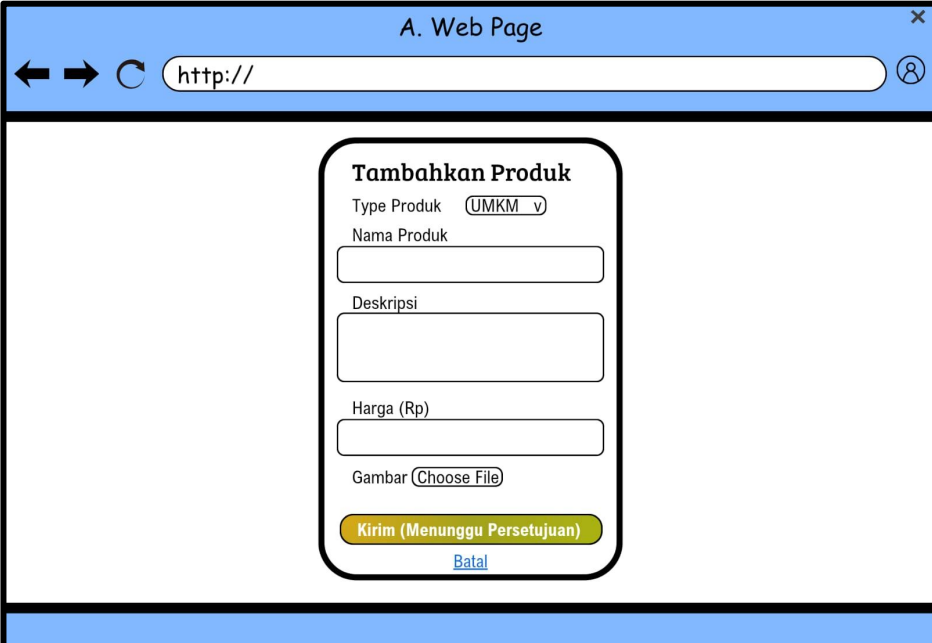


Gambar 3.14 Tampilan *Dashboard User*

3.6.5. Tampilan Tambah Produk User

Tampilan tambah produk menampilkan form yang digunakan pengguna untuk menambahkan produk baru ke dalam sistem. Pada form ini tersedia beberapa input, seperti pilihan tipe produk (UMKM atau hasil tani), nama produk, deskripsi, harga dalam rupiah, serta fitur unggah gambar sebagai pendukung informasi produk.

Di bagian bawah form, terdapat tombol kirim yang berfungsi untuk mengajukan produk ke dalam status menunggu persetujuan, serta tombol batal untuk membatalkan proses penambahan produk. Tampilan ini dirancang agar mudah digunakan sehingga pengguna dapat menambahkan produk dengan cepat dan sesuai ketentuan yang berlaku.



The image shows a web browser window titled "A. Web Page" with a URL bar containing "http://". The main content area displays a form titled "Tambahkan Produk". The form contains the following elements:

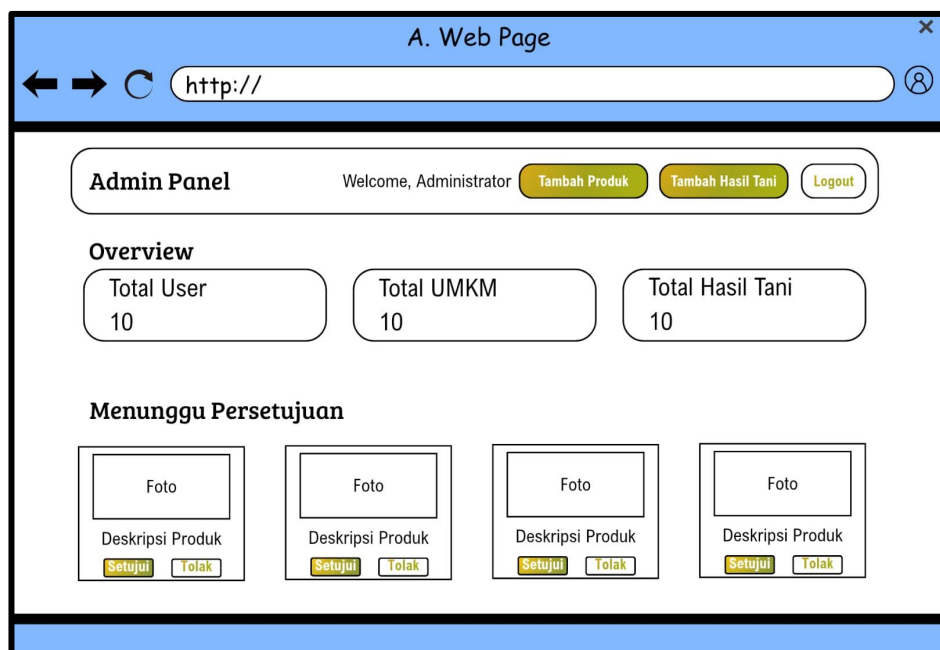
- Type Produk: A dropdown menu with "UMKM" selected.
- Nama Produk: A text input field.
- Deskripsi: A larger text input field.
- Harga (Rp): A text input field.
- Gambar: A button labeled "Choose File".
- Buttons at the bottom: "Kirim (Menunggu Persetujuan)" (highlighted in yellow) and "Batal" (a blue link).

Gambar 3.15 Tampilan Tambah Produk

3.6.6. Tampilan *Dashboard Admin*

Dashboard admin menampilkan halaman utama setelah login yang dilengkapi dengan sapaan serta menu navigasi seperti tambah produk, tambah hasil tani, dan logout. Pada bagian overview, ditampilkan ringkasan data berupa total user, jumlah produk UMKM, dan hasil tani yang tersedia dalam sistem. Informasi ini membantu admin untuk melihat kondisi data secara cepat dan menyeluruh.

Selain itu, terdapat bagian menunggu persetujuan yang menampilkan daftar produk yang masih membutuhkan keputusan admin. Setiap produk ditampilkan dengan foto dan deskripsi singkat agar mudah ditinjau, serta dilengkapi tombol setuju dan tolak. Melalui fitur ini, admin dapat melakukan verifikasi produk dengan lebih efisien serta memastikan kualitas data yang ditampilkan dalam sistem.

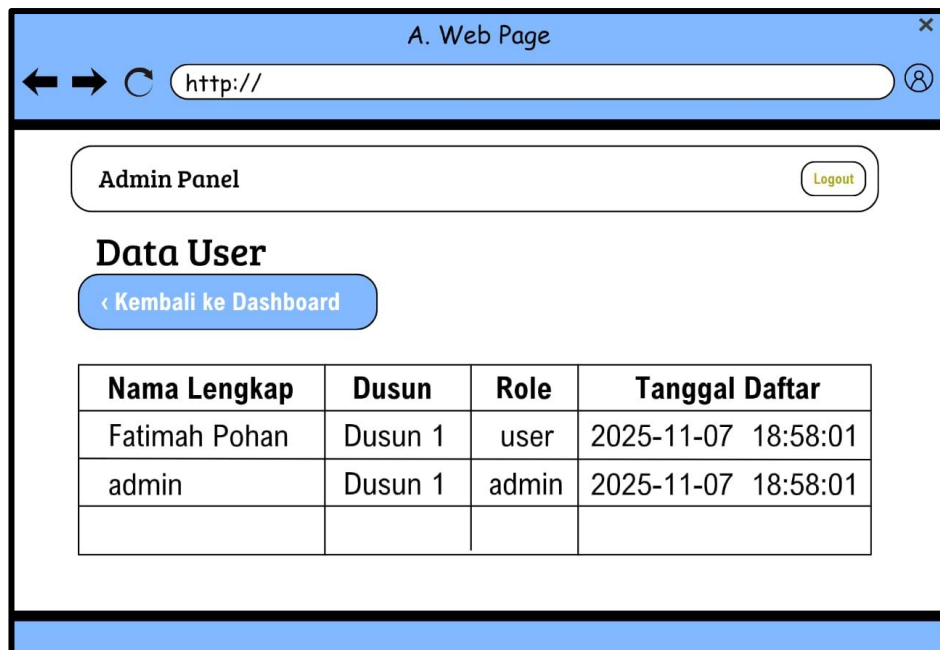


Gambar 3.16 Tampilan *Dashboard Admin*

3.6.7. Tampilan Total User

Tampilan total user menampilkan data pengguna dalam bentuk tabel yang terstruktur, sehingga memudahkan admin dalam melihat dan mengelola informasi pengguna. Data yang ditampilkan meliputi id, username, nama lengkap, dusun, role, serta tanggal pendaftaran setiap pengguna yang terdaftar dalam sistem.

Selain itu, pada halaman ini juga disediakan tombol kembali ke dashboard yang berfungsi untuk memudahkan navigasi kembali ke halaman utama admin. Tersedia pula tombol logout yang digunakan untuk keluar dari sistem dengan aman setelah selesai melakukan pengelolaan data.

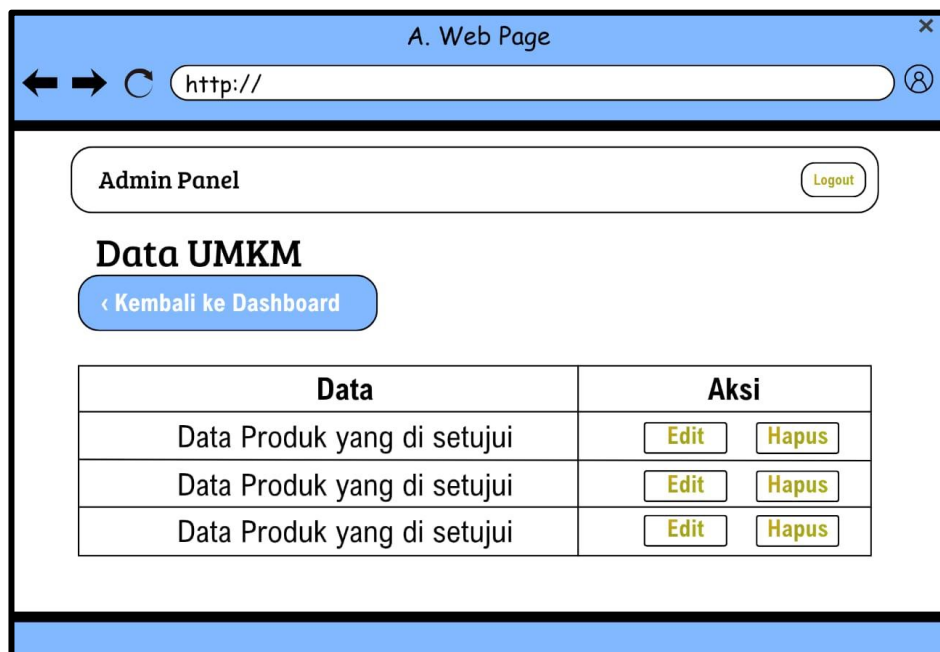


Gambar 3.17 Tampilan Total User

3.6.8. Tampilan Total UMKM

Tampilan total UMKM menampilkan data produk dalam bentuk tabel yang terstruktur, sehingga memudahkan admin dalam memantau dan mengelola informasi produk. Data yang ditampilkan meliputi nama produk, deskripsi, harga, gambar, status, pengunggah, serta tanggal unggah, sehingga informasi produk dapat dilihat secara lengkap dan jelas.

Selain itu, setiap data produk dilengkapi dengan kolom aksi yang berisi tombol edit dan hapus. Fitur ini memungkinkan admin untuk melakukan perubahan data maupun menghapus produk UMKM yang tidak sesuai, sehingga pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih efektif dan terkontrol.



Gambar 3.18 Tampilan Total UMKM

3.6.9. Tampilan Total Hasil Tani

Tampilan total hasil tani menampilkan data produk dalam bentuk tabel yang terstruktur, sehingga memudahkan admin dalam melihat dan mengelola informasi hasil tani. Data yang disajikan meliputi nama produk, deskripsi, harga, gambar, status, pengunggah, serta tanggal unggah, sehingga informasi dapat dipantau secara lengkap.

Selain itu, setiap data dilengkapi dengan tombol edit dan hapus yang berfungsi untuk memudahkan admin dalam melakukan perubahan atau penghapusan data. Dengan adanya fitur ini, pengelolaan produk hasil tani dapat dilakukan secara lebih efektif dan terkontrol.



Gambar 3.19 Tampilan Total Hasil Tani